

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Pendidikan jasmani dapat didefinisikan sebagai suatu proses pendidikan yang ditujukan untuk mencapai tujuan melalui gerak fisik. Secara umum tujuan pendidikan jasmani dapat diklasifikasikan ke dalam (3) kategori yaitu perkembangan fisik, perkembangan mental dan perkembangan sosial.

Pendidikan jasmani di sekolah sangat besar manfaatnya, pengembangan nilai-nilai kepribadian anak didik yang sedang dalam masa pencarian jati diri agar nantinya dapat menjadi manusia yang berkarakter. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani sering ditemukan suatu keadaan dimana siswa dituntut untuk bersikap jujur, adil, serta bersikap sportif sebagai ciri khas dari olahraga yang di adopsi dalam pendidikan jasmani. Hal tersebut menjadikan pendidikan jasmani tidak dapat dipisahkan dari kurikulum pendidikan nasional. Akan tetapi dalam pelaksanaannya di lapangan sering berjalan tidak sesuai dengan tuntutan dari kurikulum. Pelaksanaan pendidikan jasmani di setiap sekolah sebagai suatu langkah awal pengenalan siswa terhadap olahraga dan pentingnya arti kesehatan juga untuk bisa berprestasi, hendaknya perlu menjadi perhatian serius.

Terkait dengan pembelajaran pendidikan jasmani khususnya dinomor atletik lompat jauh merupakan pelajaran yang diberikan di (SMP), dimana olahraga atletik merupakan induk dari seluruh cabang olahraga karena pada cabang olahraga atletik ada unsur-unsur gerak yang terdapat dalam berbagai cabang olahraga lainnya misalnya jalan, lari, lompat, lempar, untuk nomor lari terbagi atas lari jarak pendek, lari jarak menengah dan lari jarak jauh. Pada nomor lempar terdiri dari lempar lembing, lempar cakram, lontar martil dan tolak peluru. Sementara untuk lompat terdiri dari lompat jauh, lompat jangkit, lompat tinggi, dan lompat tinggi galah, dan pada nomor jalan cepat terdiri dari satu nomor yaitu jalan cepat saja.

Lompat jauh adalah salah satu nomor lomba pada perlombaan atletik, yang memiliki teknik dasar yaitu, pada saat awalan, sikap tolakan pada papan tumpuan, sikap pada saat melayang diudara, dan sikap pada saat mendarat. Karena sekolah merupakan salah satu tempat untuk menerima pendidikan, dimana mereka diharuskan menjadi terampil dan siap sesuai dengan sasaran pembangunan nasional. Dalam proses pendidikan atau proses belajar mengajar merupakan keterkaitan antara siswa, guru, dan proses belajar itu sendiri.

Pembelajaran atletik di SMP merupakan salah satu cabang olahraga yang diajarkan dimana salah satu materinya adalah lompat jauh. Dalam materi lompat jauh, banyak proses yang harus diperhatikan untuk dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Proses yang dimaksud tersebut dengan memperhatikan mulai dari awalan, teknik tolakan pada papan tumpuan, teknik pada saat diudara dan pada saat mendarat atau landing. Di SMP Negeri 27 Medan salah satu sekolah yang

mengajarkan berbagai cabang olahraga seperti atletik, bola voli, bola kaki, bola basket, senam, tenis meja, dan sebagainya.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada tanggal 11 Agustus sampai dengan 14 Agustus 2014 di SMP Negeri 27 Medan, dimana pada tanggal 11 Agustus peneliti menemui pihak sekolah yaitu kepala sekolah Hj.Masraya, S.Pd, peneliti memohon agar di izinkan melakukan observasi di sekolah tersebut, kemudian pada tanggal 14 Agustus peneliti di tuntun oleh kepala sekolah untuk memperkenalkan diri dengan guru penjaskes yang ada di SMP Negeri 27 Medan yaitu bapak Drs.Suzianto, hasil wawancara yang saya dapatkan dari guru penjas SMP Negeri 27 Medan bahwa masih banyak ditemukan siswa yang mengalami kesulitan belajar khususnya pada teknik dasar lompat jauh, hal itu terbukti dengan banyak siswa yang belum memahami cara melakukan teknik dasar lompat jauh, sikap tolakan pada papan tumpuan, sikap badan pada saat melayang diudara, dan sikap badan pada saat mendarat. Salah satu penyebab hal ini adalah kurang efisiennya penyampaian materi lompat jauh pada cabang olahraga atletik.

Menurut peneliti, perlu dicari solusi yang tepat dalam masalah ini, agar siswa lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, terutama dalam materi lompat jauh. Dalam hal ini salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk memecahkan masalah tersebut adalah dengan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pendekatan *scientific*. Melalui pendekatan *scientific* pada proses pembelajaran atletik terutama pada materi lompat jauh diharapkan akan dapat berjalan dengan lebih optimal.

Menggunakan pendekatan *scientific* metode pembelajaran yang bersifat membentuk suatu kelompok belajar untuk mempermudah suatu proses kegiatan belajar mengajar. Dimana suatu kelompok belajar itu adalah dengan cara : 1). Mengamati, 2) Menanya , 3) Mencoba , 4) mengasosiasi , 5) Mengomunikasikan. Disamping itu, masing-masing kelompok harus mampu memecahkan masalah yang diberikan guru melalui lembar kerja siswa, dengan penerapan pendekatan *scientific*, diharapkan siswa dapat memahami dan melakukan lompat jauh gaya dengan benar dan sesuai dengan penerapan pendekatan *scientific*.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik melakukan suatu penelitian yang berjudul “Upaya meningkatkan hasil belajar lompat jauh dengan pendekatan *scientific* pada kelas VII SMP Negeri 27 Medan Tahun 2014/2015”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pada uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- Apakah sebagian besar siswa tidak menguasai teknik dasar lompat jauh ?
- Apakah sebagian besar siswa aktif atau berperan saat praktik pembelajaran lompat jauh ?
- Apakah penyampaian materi yang dilaksanakan sudah efisien dalam pembelajaran ?
- Apakah dengan cara menerapkan pendekatan *scientific* dapat meningkatkan kemampuan lompat jauh ?

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari interpretasi yang salah, maka dipertegas penelitian pada hal-hal yang pokok, sehingga tercapai sasaran. Oleh sebab itu penelitian ini dibatasi pada masalah yaitu: “Upaya meningkatkan hasil belajar lompat jauh gaya jonggok dengan pendekatan *scientific* pada siswa kelas VII SMP Negeri 27 Medan Tahun 2014/2015”.

### **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah dengan penerapan pendekatan *scientific* dapat meningkatkan hasil belajar lompat jauh gaya jonggok siswa kelas VII SMP Negeri 27 Medan Tahun 2014/2015”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah: “Untuk meningkatkan hasil belajar lompat jauh gaya jonggok dengan metode pendekatan *scientific* pada siswa kelas VII SMP Negeri 27 Medan Tahun 2014/2015”.

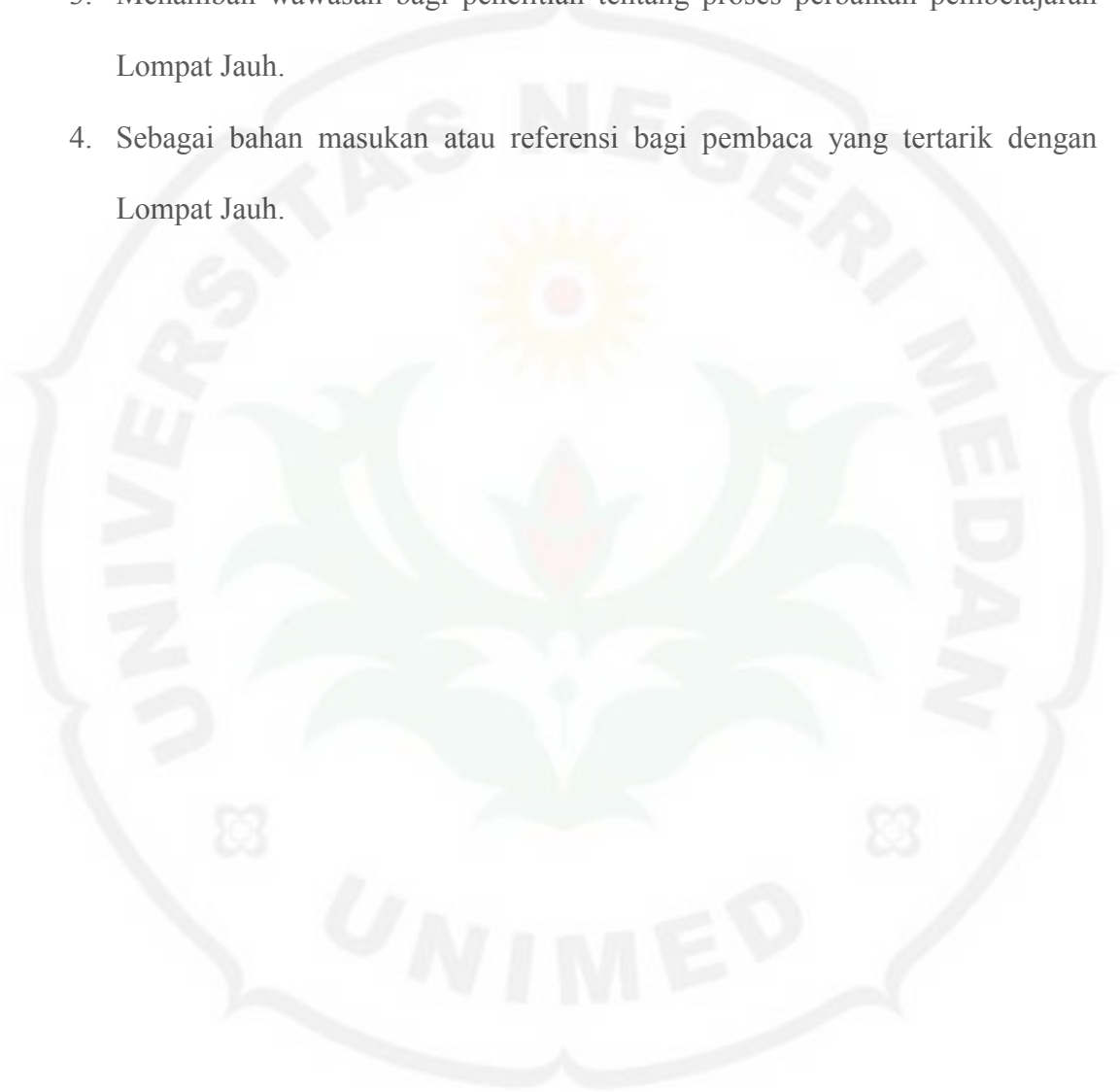
### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan bagi guru pendidikan jasmani sebagai upaya perbaikan hasil belajar Lompat Jauh.
2. Membantu siswa mengatasi kesulitan dalam penguasaan teknik dasar Lompat Jauh di SMP.



3. Menambah wawasan bagi penelitian tentang proses perbaikan pembelajaran Lompat Jauh.
4. Sebagai bahan masukan atau referensi bagi pembaca yang tertarik dengan Lompat Jauh.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY